

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PERILAKU NARSISME REMAJA
DI DESA PARAMAN AMPALU KECAMATAN
GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

YANTI

NIM. 20 302 00008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMADADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PERILAKU NARSISME REMAJA
DI DESA PARAMAN AMPALU KECAMATAN
GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

YANTI

NIM. 20 302 00008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMADADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PERILAKU NARSISME REMAJA
Di DESA PARAMAN AMPALU KECAMATAN
GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

YANTI

NIM. 20 302 00008

Pembimbing I

Dra. Hj. Replita, M. Si.
NIP. 196905261995032001

Pembimbing II

Nurintan Muliani Harahap, M. A.
NIP. 199408102019032012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 SihitangPadangsidimpuan22733
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi
a.n. **Yanti**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 04 September 2024
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Yanti yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita, M. Si
NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II

Nurintan Muliani Harahap, M. A
NIP.199408102019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YANTI
NIM : 2030200008
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 September 2024
Pembuat Pernyataan,



YANTI
NIM. 2030200008

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YANTI
Tempat / Tgl Lahir : Paraman Ampalu, 05 Juni 2002
NIM : 2030200008
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 04 September 2024
Pembuat Pernyataan,



YANTI
NIM.2030200008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : YANTI
Nim : 2030200008
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : PadangSidempuan
Pada Tanggal : 04 September 2024
Saya yang menyatakan,



YANTI
NIM. 2030200008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 1273/Un.28/F/PP.00.9/10/2024

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku
Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung
Tuleh Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Yanti
NIM : 2030200008
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 9 Oktober 2024
Dekan,



Magdalena
Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP.197403192000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yanti
NIM : 2030200008
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Ketua

Ricka Handayani, M.M.
NIP. 199103132019032022

Sekretaris

Nurintan Muliani Harahap, M.A.
NIP. 199408102019032012

Anggota

Ricka Handayani, M.M.
NIP. 199103132019032022

Nurintan Muliani Harahap, M.A.
NIP. 199408102019032012

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIP. 196905261995032001

Dr. Pahri Siregar, M.Pd. I.
NIP. 198808272015031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 80,75 (A)
IndeksPrestasiKumulatif : 3,56
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama : Yanti
Nim : 20 302 00008
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**

Perkembangan media baru saat ini memberikan pengaruh bagi perubahan perilaku masyarakat. Khususnya pada remaja, tidak sedikit yang memanfaatkan media baru sebagai ajang untuk mencari kepopuleran dan pengakuan diri. Salah satu media baru saat ini yaitu penggunaan aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok adalah sebuah jejaringan dan *platform* video musik yang dapat dibagikan kepada sesama pengguna. Pengaruh yang dapat ditimbulkan dari penggunaan aplikasi tiktok ini adalah perilaku narsisme, dikarenakan bahwa adanya dukungan dari fitur-fitur yang menarik serta pilihan lagu yang beragam di dalam aplikasi tiktok tersebut. Perilaku narsisme yang dimiliki setiap remaja itu berbeda-beda, tergantung pada tingkat penggunaan remaja dalam menggunakan aplikasi tiktok tersebut, semakin tinggi penggunaan aplikasi tiktok itu, maka pengaruh yang dapat ditimbulkan juga akan tinggi, begitu juga dengan sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses and Effect*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dengan pengukuran variabel yang berbentuk skala likert. Peneliti menggunakan uji analisis regresi linear sederhana, untuk analisis data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12 sampai 16 tahun, yang berjumlah 30 remaja dan sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dari hasil penghitungan uji t nilai t_{hitung} untuk variabel aplikasi tiktok adalah 3,611 dan adapun nilai t_{tabel} sebesar 0,361. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} 3,611 > 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya penggunaan aplikasi tiktok ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Kata Kunci: AplikasiTiktok, Perilaku Narsisme, Remaja.

ABSTRACT

Name : Yanti
Reg. Number : 2030200008
Thesis Title : *The Influence Of Using The Tiktok Application On Adolescent Narcissism Behavior In Paraman Ampalu Village Gunung Tuleh District West Pasaman Regency.*

The development of new media currently has an influence on changes in people's behavior, especially among teenagers, many of whom use new media as a means to seek popularity and self-recognition. One form of new media today is the use of the Tik Tok application. The Tik Tok application is a network of music video platforms that can shared with fellow users, the influence that can arise from using the Tiktok application is narcissistic behavior due to the support of attractive features and a variety of song choices in the Tik Tok application. The narcissistic behavior of each teenager is different depending on The level of use of teenagers in using the Tik Tok application, the higher the use of the Tik Tok application, the higher the influence that can be caused and vice versa. This research aims to measure the influence of using the Tik Tok application on the narcissistic behavior of teenagers in Paraman Ampalu village, Gunung Tuleh subdistrict. West Pasaman district, the theory used in this research is the uses and effect theory. The research method used is a quantitative method using a descriptive approach. The data collection technique used in this research is using a questionnaire with variable measurements in the form of a Likert scale. Researchers used a simple linear regression analysis test to analyze the population data used in this study, namely teenagers aged 12 to 16 years, totaling 30 teenagers and the sample used was 30 respondents. Based on the research results, it shows that there is a significant influence between the use of the Tik Tok application on the narcissistic behavior of teenagers in Paraman Ampalu village, Gunung Tuleh subdistrict, West Pasaman district. This is proven by the results of the t test calculation. The calculated t value for the Tik Tok application variable is 3.611 and the t value table of 0.361. Therefore, the calculated t value is $3.611 > 0.361$, so it can be concluded that the H_a hypothesis is accepted and H_0 is rejected, which means that the use of the Tik Tok application has a significant influence on adolescent narcissistic behavior in Paraman Ampalu village Gunung Tuleh subdistrict West Pasaman district.

Keywords : *Tiktok, Narcissism, Teenagers.*

ملخص البحث

الاسم: يانتي

رقم التسجيل: ٢٠٣٠٢٠٠٠٠٨

عنوان البحث: تأثير استخدام تطبيق تيك توك على السلوك النرجسي لدى المراهقين في قرية بارامان أمبالو في منطقة غونونغ توليه في محافظة غرب باسامان

لقد أثر تطور وسائل الإعلام الجديدة على التغييرات في سلوك الناس. خاصة بالنسبة للمراهقين الذين يستخدمون وسائل الإعلام الجديدة كمكان للبحث عن الشهرة والاعتراف بالذات. أحد وسائل الإعلام الجديدة اليوم هو استخدام تطبيق تيك توك. تطبيق تيك توك عبارة عن شبكة ومنصة فيديو موسيقية يمكن مشاركتها مع زملائهم المستخدمين. التأثير الذي يمكن أن يحدث بسبب استخدام تطبيق تيك توك هو السلوك النرجسي، وذلك بسبب دعم الميزات المثيرة للاهتمام ومجموعة متنوعة من خيارات الأغاني في تطبيق تيك توك. ويختلف السلوك النرجسي الذي لدى كل مراهق من مراهق لآخر، وذلك اعتمادًا على مستوى استخدام المراهقين في استخدام تطبيق تيك توك، فكلما زاد استخدام تطبيق تيك توك كان التأثير الذي يمكن أن يسببه مرتفعًا أيضًا، والعكس صحيح. تهدف هذه الدراسة إلى قياس تأثير استخدام تطبيق تيك توك على السلوك النرجسي للمراهقين في قرية بارامان أمبالو في منطقة غونونغ توليه في محافظة غرب باسامان. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية الاستخدامات والتأثير. أسلوب البحث المستخدم هو الأسلوب الكمي باستخدام المنهج الوصفي. أسلوب جمع البيانات المستخدم في هذا البحث هو استخدام استبيان (استبيان) مع قياسات متغيرة في شكل مقياس ليكرت. واستخدم الباحثون اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط، لتحليل البيانات، وكان السكان المستخدمون في هذه الدراسة هم المراهقون الذين تتراوح أعمارهم بين ١٢ و ١٦ عامًا، وبلغ مجموعهم ٣٠ مراهقًا، وكانت العينة المستخدمة ٣٠ مبحوثًا. استنادًا إلى نتائج الدراسة، تبين أن هناك تأثيرًا كبيرًا بين استخدام تطبيق التيك توك على السلوك النرجسي للمراهقين في قرية بارامان أمبالو في منطقة غونونغ توليه في محافظة غرب باسامان. ويتضح ذلك من خلال نتائج حساب الاختبار المتزامن، حيث تبلغ قيمة متغير تطبيق التيك توك ٣,٦١١ وقيمة متغير تطبيق التيك توك ٠,٣٦١. ولذلك، فإن قيمة $3,611 > 0,361$ يمكن استنتاج أن فرضية مقبولة وأن مرفوضة، مما يعني أن استخدام تطبيق تيك توك له تأثير كبير على السلوك النرجسي للمراهقين في قرية بارامان أمبالو، منطقة غونونغ توليه في محافظة غرب باسامان.

الكلمات المفتاحية: تطبيق تيك توك، السلوك النرجسي، المراهقون

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan waktu dan Kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan hingga alam terang benderang pada saat ini. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Magdalena, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M. A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si, selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Nurintan Muliani Harahap, M. A, selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
 5. Bapak Mukti Ali, S. Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
 6. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S.,M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

8. Berjuta-juta ungkapan terimakasih yang paling Istimewa kepada panutanku Ayahanda (Yulpadri) dan Ibunda (Dewi) tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta memberikan motivasi, wejangannya serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. (*Dear Mom And Dad, One Day, I'll Make You Proud Promise..*)
9. Ungkapan terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang selalu semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Ungkapan terimakasih teruntuk adikku tersayang yaitu Widia Hanum yang telah mendukung dan menyemangati, serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan Pendidikan sampai saat ini.
11. Ungkapan terima kasih kepada Nenek tersayang yang bernama Hotnida, dan kepada etek-etekku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Ungkapan terimakasih juga kepada Abanganda Adrian Kurniawan yang selalu memberikan dukungan, menyemangati dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman saya yang telah membantu dan meluangkan waktunya mengisi data-data yang saya perlukan selama skripsian ini.
14. Ungkapan terimakasih kepada sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada rekan seperjuangan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur

yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis. AMIN YAA ROBBAL 'ALAMIN.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 4 September 2024

Penulis

Yanti
Nim. 2030200008

PEDOMAN TRANSLERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ...ي ...َ...ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...ِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...ُ...ي	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Tajwid Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BARITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Perilaku Narsisme	15
a. Pengertian Perilaku	15
b. Pengertian Narsisme	15
c. Bentuk-bentuk Narsisme	17
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Narsisme	18
e. Aspek-Aspek Narsisme	19
2. Aplikasi TikTok	20
a. Pengertian Aplikasi TikTok	20
b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok	25
c. Dampak Negatif Aplikasi TikTok dan Pengaruhnya	27
3. Tinjauan Teori	28
a. Teori <i>Uses And Effect</i>	28

B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi, Sampel.....	36
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Analisis Data	50
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian	50
2. Uji Statistik Deskriptif	53
3. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Linearitas	55
c. Uji Heteroskedastisitas	56
4. Uji Hipotesis	57
a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)	57
5. Uji Koefisien Determinasi	58
6. Uji Regresi Linear Sederhana	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Hasil Penelitian	66
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Bagian Defenisi Operasional	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1 Bagian Populasi Dan Sampel	38
Tabel III.2 Pengukuran Skala Likert.....	40
Tabel III.3 Bagian Instrumen Penelitian	41
Tabel IV.1 Batas Wilayah Jorong Paraman Ampalu	49
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Jorong Paraman Ampalu	50
Tabel IV.3 Keadaan Masyarakat Jorong Paraman Ampalu	50
Tabel IV.4 Keadaan Keagamaan Jorong Paraman Ampalu.....	51
Tabel IV.6 Hasil Validitas Variabel X.....	52
Tabel IV.7 Hasil Validitas Variabel Y.....	52
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel IV.9 Hasil Analisis Deskriptif.....	54
Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas.....	56
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	58
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah penggunaan aktif bulanan TikTok	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi ini, remaja sangat gemar mengeksplorasi hal-hal yang baru untuk mencari kesenangan atau biasa dikenal dengan hobi. Akan tetapi, di era digital sekarang, tantangan yang dialami remaja yaitu meningkatnya kecanduan dalam bermedia sosial terutama pada penggunaan aplikasi tiktok. Selain itu, penggunaan aplikasi tiktok yang berlebihan bisa berdampak negatif lainnya, seperti perilaku narsisme. Dimana keadaan tersebut diperparah dengan adanya aplikasi tiktok yang mendorong remaja semakin mudah menyalurkan aktifitas narsistik mereka.

Narsisme adalah perilaku kelainan mental ataupun kepribadian yang diwujudkan dengan perasaan cinta terhadap diri sendiri secara berlebihan dan disertai dengan egoisme ataupun kesombongan. Penderita disebut narsisis (*Narcissist*). Beberapa tanda-tanda bahwa ia berkeinginan dirinya menjadi pusat perhatian, dan memiliki kebiasaan memberikan komentar (tanpa dimintai), memiliki strategi untuk mengembangkan pesona diri sendiri dan memiliki kecenderungan menjadi yang *superior* dan senang memamerkan diri sendiri.¹ Narsisme merupakan wujud dari perasaan cinta terhadap diri sendiri yang secara berlebihan yang dimana disebut juga dengan perilaku kelainan mental.

¹ Rahmawati Latief, Menakar Prilaku Narsisme di Sosial Media, *Jurnal Publisitas*, Edisi 06, No. 1, Juni 2017, hlm. 3.

Menurut Andrew Morrisom berpendapat bahwa dimilikinya sifat narsisme dalam jumlah yang cukup akan membuat seseorang memiliki persepsi yang seimbang antara kebutuhannya dalam hubungannya dengan orang lain. Narsisme memiliki sebuah peranan yang sehat dalam artian membiasakan seseorang untuk berhenti bergantung pada standar dan prestasi orang lain demi membuat dirinya bahagia. Kelainan kepribadian atau bisa disebut penyimpangan kepribadian merupakan istilah umum untuk jenis penyakit mental yang dialami seseorang, dimana pada kondisi itu cara pikir, cara memahami situasi dan kemampuan berhubungan dengan orang lain tidak berfungsi normal.²

Narsisme juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk aktualisasi diri seseorang yang mencintai dirinya sendiri secara berlebihan. Narsisme juga sebagai salah satu bentuk dari keinginan individu sendiri untuk menunjukkan bahwa dirinya merupakan orang yang sempurna, pandai dan penting di bandingkan dengan yang lain agar memperoleh perhatian dan pemujaan atas dirinya kepada orang lain.³ Perilaku narsisme ini ditunjukkan dengan penampilan individu sendiri yang ingin menampilkan suatu pola yang berlebihan dan rasa percaya diri yang berlebih, cenderung tidak dapat menyelesaikan dengan keadaan dirinya sendiri yang artinya bahwa narsisme lebih berfokus pada rasa bangga dan percaya diri terhadap dirinya sendiri.

² Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, Narsisme, <http://id.wikipedia.org/wiki/Narsisme>, (Diakses pada 29 November 2023, pukul 22:32 WIB)

³ Purnamasari, A & Agustin, "Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih." *Jurnal Psibernetika*, Vol. 11. No. 2, 2018, hlm. 115-132.

Kondisi tersebut akan menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara yang menyedihkan, dan membatasi kemampuannya untuk dapat berperan dalam suatu hubungan sosial. Seorang yang narsis itu terlihat dengan percaya diri yang sangat kuat, namun jika narsisme yang dimilikinya sudah mengarah pada kelainan yang bersifat patologis. Selain itu, seseorang dengan sifat narsis yang berlebihan memiliki kecenderungan untuk meninggikan dirinya di hadapan orang lain, menjaga harga dirinya dengan merendahkan orang lain saat orang lain memiliki kemampuan atau hal yang lebih baik darinya, bahkan tidak segan untuk mengasingkan orang lain untuk memperoleh kemenangan.⁴

Sikap narsisme kini menjadi fenomena yang cukup hangat ditengah masyarakat. Kecenderungan perilaku yang sering diidentikkan dikalangan remaja ini menjadi hal yang begitu mudah ditemui dalam kesehariannya. Selain itu sikap narsisme dapat menyebabkan seseorang menjadi sosok yang egois, individualis, dan tidak memiliki kepedulian dengan sekitarnya. Seiring dengan perkembangan zaman, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia sebagai alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial yang dapat memudahkan kita dalam mengakses apa yang kita inginkan di dalam internet tersebut.⁵ Saat ini internet sudah

⁴ Rovanita Rama, *Bertumbuh dan Berkembang: Mengasah Diri dan Karir Menuju Kesuksesan*, (Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2024), hlm. 35.

⁵ Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding Di Instagram, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9. No. 2. (2018), hlm. 176.

bagian dari kehidupan manusia. Kehadiran internet ini menjadikan teknologi yang sangat berkembang menjadi serba digital.

Dengan adanya internet ini bisa mendapatkan segala informasi dengan mudah dan cepat. Akan tetapi, internet ini dijadikan oleh manusia menjadi kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa terlepas dari kehidupannya saat ini. Internet adalah suatu jaringan (*network*) yang akan menghubungkan setiap komputer yang ada didunia dan dapat membentuk suatu komunitas maya yang sering dikenal sebagai *global village* (desa global).⁶

Salah satu bentuk keberadaan internet yaitu munculnya media sosial, dalam media sosial kita dapat menggunakannya sebagai sarana komunikasi, posting status, membagikan foto, video, dan masih banyak lagi fitur lainnya yang digunakan dengan seiring berkembangnya media sosial saat ini. Media sosial saat ini sangat diminati oleh siapa saja baik itu anak-anak, remaja, orang tua, yang dikarenakan dengan karakteristiknya yang sangat praktis. Selain itu, media sosial juga dapat memberikan keuntungan bagi manusia yakni mempermudah manusia untuk berkomunikasi dan dengan cepat memperoleh informasi melalui tulisan, lisan, audio atau visual dengan cepat.⁷

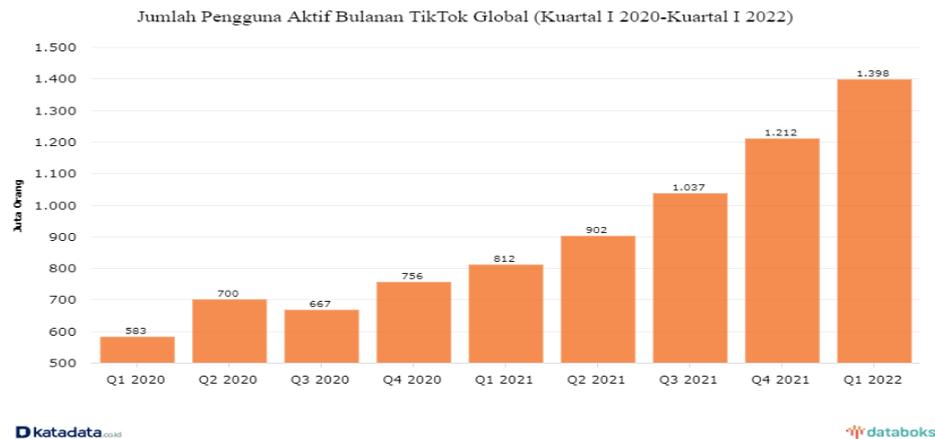
Aplikasi Tiktok adalah salah satu aplikasi yang sangat populer dan banyak diminati oleh pengguna media sosial didunia. Dapat memungkinkan

⁶ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Bermedia Massa* (Jakarta: PT. Raja Gapindo Persada, 2013), hlm. 75.

⁷ Thea Rahmani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 1.

pengguna membuat video yang berdurasi 15 detik yang disertai dengan musik, filter, dan berbagai fitur pendukung lainnya secara langsung. Aplikasi ini diturunkan oleh perusahaan yang berasal dari Tiongkok, China. Orang yang pertama kali yang meluncurkan aplikasi yang berdurasi pendek ini bernama Douyin. Dalam waktu satu tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video yang dibagikan di aplikasi tiktok tersebut. Douyin juga berekspansi ke luar China dengan nama baru yang lebih terkenal, tiktok dijadikan sebagai tanggapan atas popularitasnya yang lama-kelamaan semakin meningkat.⁸

Gambar 1.1 Jumlah penggunaan aktif bulanan TikTok Global 2020 – 2022.



Grafik diatas menunjukkan bahwa di Indonesia penggunaan aplikasi Tiktok mempunyai 1,39 miliar pengguna aktif setiap bulan di seluruh dunia hingga kuartal 1 pada tahun 2022 jumlah itu sangat melonjak hingga 72,17% dibandingkan tahun sebelumnya, pada kuartal 1 tahun 2021 sudah

⁸ Ilmi Nur Fadhilah, dkk, *Problematika Teori dan Praktik Komunikasi*, (Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023), hlm. 206.

tercatat pengguna bulana yang masih aktif mencapai 812 juta pengguna. Penggunaan aplikasi tiktok ini sangat melonjak tinggi sejak awal tahun 2020 sampai tahun 2022, meski angkanya sedikit menurun pada kuartal III pada tahun 2022 yang sudah kita lihat pada grafik yang diatas. Aplikasi tiktok ini sudah diunduh 188 juta kali pada kuartal I. dan jumlah ini naik 8,7% dari kuartal IV tahun 2021 dan naik 6,2% dari kuartal I di tahun 2021.⁹

Tiktok dibuat menjadi bahan kreatifitas anak muda yang berkeinginan menjadi bagian dari revolusi dalam konten. Akan tetapi, masih banyak kalangan anak muda yang menggunakan aplikasi tiktok untuk konten yang tidak baik bagi dirinya sendiri. Salah satunya yang berpakaian yang tidak sopan dalam membagikan konten.

Perilaku yang kecanduan menonton aplikasi tiktok ini dapat menyebabkan permasalahan, baik itu internal maupun eksternal. Permasalahan yang terjadi pada remaja saat ini berkaitan dengan tumbuh dan berkembang yang berdasarkan dengan lingkungan, kondisi fisik, ataupun suasana hati dan masalah yang berhubungan dengan lawan jenisnya. Contohnya seperti remaja yang berpacaran ditempat umum dengan cara bermesra-mesraan tanpa adanya rasa malu dan membuat was was orang tuanya. Menurut remaja saat sekarang hal itu sudah menjadi kebiasaan, akan tetapi kebiasaan itu sendiri di campurtangkalan dengan

⁹ Vika Azkiya Dihni, *Pengguna Tiktok Terus Bertambah Sampai Kuartal I 2022*, (<http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/19/pengguna-tiktok-terus-bertambah-sampai-kuartal-i-2022>), (diakses tanggal 7 Desember 2023 pukul 15.33 WIB).

pergaulan yang ada dinegara asing, yang pergaulan diluar itu sangat berpengangan pada pergaulan bebas.¹⁰

Tiktok sebagai sarana informasi menjadi fenomena sosial yang patut untuk dicermati, karena banyaknya masyarakat yang tertarik pada akun Tiktok sebagai aplikasi media sosial yang sangat populer yang sama hal didalamnya bisa menjadi *trend setter* disemua kalangan. Terlihat semua golongan masyarakat mulai dari anak remja, orang tua, bahkan tokoh politik banyak yang menggunakan media sosial ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Agung Nugroho pada tahun 2022 bahwa penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh terhadap perilaku narsisme remaja, yang memperoleh nilai sebesar 59,9%, yang berarti memiliki nilai pengaruh yang cukup tinggi sehingga dapat dikatakan penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun hasil analisis uji hipotesis, menunjukkan nilai $t_{hitung} = 12,088 > t_{tabel} = 1,290$ yang dapat diartikan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y, sehingga ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh atas besarnya perilaku narsisme remaja.¹¹

¹⁰ Hanna Djumhara Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001), hlm. 158

¹¹ M. Agung Nugroho, Skripsi: “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsis Pada Remaja Di Kota Bandar Lampung.*” (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2022), hlm. 93.

Salah satu objek yang tepat untuk diteliti yang sudah candu dalam penggunaan aplikasi tiktok adalah remaja yang ada di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang lebih dominan dalam penggunaan aplikasi tiktok ini. Peneliti mengambil remaja yang berusia 12-16 tahun khususnya pada remaja perempuan, dikarenakan remaja perempuan lebih dominan dalam penggunaan aplikasi tiktok, aktifitas remaja perempuan ini juga lebih sedikit sehingga tiktok menjadi media bagi mereka untuk menghabiskan waktu luangnya.

Fenomena yang terjadi di lapangan seperti hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat bahwa ada remaja yang berusia 12-16 tahun gemar *show off* atau menampilkan dirinya kepada khalayak ramai yang dikarenakan dalam penggunaan aplikasi tiktok ini memberikan kebebasan dalam mengunggah dan membagikan video ataupun foto yang mereka inginkan agar masyarakat dapat melihatnya. Remaja di desa ini juga cenderung merasakan rasa percaya diri yang sangat tinggi dalam mengunggah video ataupun foto yang diunggahnya sehingga dapat memunculkan sikap ataupun perilaku narsisme yang ada dalam tiktok.

Seorang remaja perempuan memiliki perilaku narsis melalui unggahan video Tiktok yang dibuatnya, seperti video yang berkaitan dengan *make-up* dan tarian-tarian dengan pakaian terbuka yang di iringi dengan lagu yang sedang *trend* diTiktok guna untuk menarik perhatian sesama pengguna Tiktok lainnya. Meskipun tidak semua orang merespon positif

atas video Tiktok dengan kenarsisan yang dimilikinya, karena disini video yang diunggahnya tersebut, ia mulai banyak menarik perhatian masyarakat. Ia berperilaku narsis di aplikasi Tiktok terjadi karena media saat ini menstimulus remaja untuk memenuhi kebutuhan akan terlihat kekinian atau disebut tidak ketinggalan zaman oleh orang lain.

Melalui fenomena yang dilihat bahwa perilaku narsisme pada Tiktok di Desa Paraman Ampalu ini peneliti melihat banyak sekali remaja yang menggunakan aplikasi tiktok yang membuat dirinya akan berperilaku narsisme, jadi disini remaja belum paham bagaimana pengaruh dari penggunaan aplikasi tiktok yang sangat berlebihan ini. Jadi berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah :

1. Remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat menggunakan aplikasi tiktok sampai lupa dengan waktu.
2. Remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat lebih suka mengubah penampilan dan perilakunya setelah menggunakan aplikasi tiktok.

3. Penggunaan aplikasi tiktok remaja yang ada di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat ini dapat menyebabkan gangguan narsisme.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya media sosial terutama pada penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka peneliti hanya fokus membahas tentang pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini yaitu aplikasi tiktok (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku narsisme remaja (Y).

Adapun yang menjadi defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel I.1
Bagian Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Aplikasi TikTok (X)	Aplikasi TikTok dapat memberikan efek spesial sera unik dan menarik pengguna dengan mudah membuat video pendek. ¹²	1. Durasi 2. Informasi 3. Unik dan menarik 4. Trend 5. Interaksi	Ordinal

¹² Dwi Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14 No. 02, 2020. hlm. 136.

Perilaku Narsisme Remaja (Y)	Perasaan cinta terhadap diri sendiri secara berlebihan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan bahwa orang-orang akan patuh kepadanya. 2. Memiliki sikap sombong. 3. Merasa memiliki kemampuan yang hebat. 4. Selalu ingin menjadi penguasa. 5. Perilaku yang angkuh dan arogan. 6. Harapan untuk mendapatkan pujian dari orang lain. 7. Percaya diri yang sangat berlebihan.¹³ 	Ordinal
------------------------------	---	--	---------

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

¹³ Ernita Dewi, *Perempuan dan Remaja Dalam Rotasi Perubahan Zaman*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), hlm. 24.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menuntut ilmu dan dapat menambah pengetahuan yang baru bagi penulis.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengolahan dan kajian penelitian untuk selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
 - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok yang sangat berlebihan, dijadikan sebagai bahan wawasan baru mengenai pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang gambaran menyeluruh dengan ringkas sebagai pola dasar penulisan skripsi. Memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, berisikan pembahasan mengenai teori, variabel yang terdapat dalam penelitian. Bab ini juga menjelaskan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian. Hipotesis atau hasil penelitian sementara dijabarkan untuk mendapatkan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan Reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang

merupakan Kumpulan-kumpulan data yang telah penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, padat dan jelas serta mencakup seluruh poin-poin penting yang terdapat dalam penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran-saran kepada pihak yang terlibat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perilaku Narsisme

a. Pengertian Perilaku

Menurut Notoadmodjo perilaku adalah sebuah tindakan atau aktifitas seseorang yang mempunyai arti yang sangat luas antara lain, berbicara, berjalan, menangis, tertawa, menulis, bekerja, kuliah. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan perilaku ini adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia baik yang diamati langsung maupun tidak langsung oleh pihak lain. Perilaku ini dapat dikelompokkan kedalam perilaku wajar, dan perilaku menyimpang.¹⁴

b. Pengertian Narsisme

Narsisme merupakan perilaku kelainan mental atau kepribadian yang diwujudkan dengan perasaan cinta terhadap diri sendiri secara berlebihan yang disertai dengan kesombongan dan egoisme seseorang. Penderitanya ini disebut dengan narsisis (*narcissist*). Tanda-tandanya adalah keinginan diri yang menjadi pusat perhatian, memiliki strategi untuk mengembangkan pesona diri, memiliki karakter kompetensi, dan memiliki hasrat kecanduan terhadap apa

¹⁴ Fadhila Izzati- Ade Irma, "Perilaku Narcissistic Pada Pengguna Instagram Dikalangan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 3.No. 2, Mei 2018, hlm. 81.

yang disenanginya, biasanya memiliki penilaian berlebihan terhadap diri sendiri dan merasa sangat ingin diakui eksistensinya itu.

Narsisme juga diartikan sebagai kondisi dimana pengalaman seseorang yang ia rasakan sebagai salah satu yang benar-benar nyata hanyalah dari tubuhnya, kebutuhannya, perasaannya dan pikirannya. Hal inilah yang menjadi dasar seseorang tersebut menjadi berlebihan dalam mencintai dirinya sendiri. Orang yang narsis itu juga menyakini dirinya bahwa mereka adalah yang paling unggul dari pada orang lain. Orang dengan gangguan kepribadian seperti narsisme ini memandang keunikan dan kemampuan mereka secara berlebihan, mereka berfokus pada berbagai fantasi keberhasilan, mereka juga menghendaki perhatian dan pemujaan yang berlebihan tanpa hentinya dan yakin bahwa mereka hanya dapat dimengerti oleh orang yang istimewa dan memiliki status yang tinggi.

Menurut Chaplin narsisme adalah cinta diri yang memperhatikan diri sendiri yang secara berlebihan, paham yang mengharapakan diri sendiri yang sangat superior dan amat penting, menganggap dirinya sebagai yang paling pandai, paling hebat, paling berkuasa, dan paling memiliki segalanya.¹⁵

Dari defenisi diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa seseorang yang mengalami narsisme cenderung lebih mencintai

¹⁵ Nanik Handayani, Skripsi: *"Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Narsisme Pada Remaja Pengguna Facebook"* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 2.

dirinya sendiri secara berlebihan, yang memiliki sifat egois dan lebih bersifat sombong. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra ayat 37, yaitu:

طُوْلًا الْجِبَالِ تَبْلُغَ وَلَنْ الْأَرْضَ تَخْرُقَ لَنْ إِنَّكَ مَرِحًا الْأَرْضِ فِي تَمْشٍ وَلَا

Artinya: “Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karna sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”.¹⁶

c. Bentuk-bentuk Narsisme

Menurut Paul Wink, Narsisme dapat dikelompokkan kedalam dua bentuk yaitu narsisme tidak tampak (*vulnerable narcissism*) dan narsisme tampak (*grandiose narcissism*).

1. Narsisme Tidak Tampak (*vulnerable narcissism*)

Menurut miller narsisme tidak nampak menggambarkan individu yang cenderung menunjukkan sikap membela diri, rapuh, menyangkal, ingin selalu lebih dari orang lain. Vulnerability pada harga diri membuat individu dengan kecenderungan narsisme mudah terluka oleh kritik.

2. Narsisme Tampak (*grandiose narcissism*)

Menurut wink, narsisme tampak menggambarkan individu yang cenderung menganggap dirinya istimewa, cenderung memamerkan diri, membutuhkan banyak pujian dari orang lain,

¹⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 389.

melakukan agresi, dan sikap mendominasi di lingkungan sekitarnya. Selain itu, individu dengan narsisme tampak juga memiliki sifat keras kepala, memiliki perilaku yang tidak sopan, pandai berbicara, cenderung asertif, dan sering menjadi seseorang yang menentukan sesuatu dalam lingkungannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari narsisme adalah penggambaran seseorang yang mengalami narsisme dalam menilai dirinya. Dari bentuk narsisme tidak tampak menggambarkan seseorang yang cenderung rapuh dan lebih sensitif atau mudah terluka terhadap kritikan orang orang lain. Kemudian, narsisme tampak menggambarkan seseorang yang cenderung membutuhkan banyak pujian dari orang lain.¹⁷

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Narsisme

Menurut Lubis, narsisme juga disebabkan beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor psikologis. Narsisme ini terjadi karna tingkat aspirasi yang tidak realistis dan dapat menyebabkan kurangnya penerimaan terhadap dirinya sendiri.
2. Faktor biologis. Secara biologis narsisme lebih banyak dialami oleh individu yang memiliki orang tua yang memiliki latar

¹⁷ Nur Indah Kurniasari, Skripsi: "Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja." (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm. 34-35.

belakang neurotik. Selain itu, narsisme ini berhubungan dengan jenis kelamin, usia, dan fisik dirinya.

3. Faktor sosiologis. Dalam faktor sosiologis ini narsisme dapat dialami semua orang dari berbagai macam status sosial dan golongan, dan terbiasa mengalami perbedaan yang sangat nyata.¹⁸

e. Aspek-Aspek Narsisme

Menurut Robert Raskin dan Howard Terry menyebutkan bahwa ada tujuh komponen perilaku narsisme antara lain: *Authority*, *Exhibitionism*, *Exploitativeness*, *Entitlement*, *Vanity*, *Superiority*, *Self-sufficiency*.¹⁹

1. *Authority*, yaitu keyakinan bahwa orang-orang akan tunduk kepadanya.
2. *Exhibitionism*, yaitu adanya rasa ingin pamer (sombong) dan merasa memiliki bakat yang hebat dari orang lain.
3. *Exploitativeness*, yaitu mengeksploitasi orang-orang guna untuk mendapatkan keuntungan.
4. *Entitlement*, yaitu harapan untuk mendapatkan pijian yang lebih dari orang lain.
5. *Vanity*, yaitu adanya perilaku yang arogan dalam dirinya.

¹⁸ Rinna Yustinna Wahyu Nurdiana, Skripsi: “*Hubungan Narsisme dan Perilaku Selfie (Self Portrait Sharing) Pada Mahasiswa*” (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 9.

¹⁹ Robert Raskin, Howard Terry, A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of its Construct Validity, *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 54 No.5, (1998), hlm. 1.

6. *Superiority*, yaitu keinginan selalu menjadi seorang pemimpin dan memiliki kekuasaan.
7. *Self-sufficiency*, yaitu terlalu percaya diri bahwa dirinya adalah hebat dan spesial bagi orang lain.²⁰

2. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek yang sangat spesial dan unik bagi para penggunanya, aplikasi ini tiktok ini dengan mudah untuk membuat sebuah video pendek yang sanagat unik dan menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.²¹ Aplikasi tiktok ini adalah sebuah jaringan sosial dan *flatfom* video musik tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.

Aplikasi tiktok merupakan salah satu aplikasi musik dan video yang pada saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan khususnya adalah kalangan anak remaja, baik itu hanya sebatas penghibur ataupun hanya sebatas konten kreator saja. Pada awal kemunculan aplikasi tiktok yang berkisaran pada tahun 2016 ini biasa disebut dengan *Dounyin* yang mengikuti bahasa asal dari China, dan pada saat peluncurannya keseluruh dunia pada tahun 2017 berubah nama menjadi Tiktok. Proses terbentuknya tiktok

²⁰ Fitri Muliati Siregar, Skripsi: “*Hubungan Narsisme dan Intensitas Posting Selfie Pada Penggunaan Instagram*” (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 7.

²¹ <http://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, (diakses tanggal 28 oktober 2023 pukul 15:10 WIB).

sendiri karena banyak perspektif konstruksi sosial, yang artinya berasal dari interaksi sehingga membentuk *sense of self* terhadap pengguna dan penonton yang tertarik pada suatu konten yang dibuat oleh pengguna tiktok.²²

Hal yang membuat tiktok semakin dilirik oleh pesaing teknologi adalah karena aplikasi hiburan ini memungkinkan semua orang untuk bisa menjadi seorang konten kreator tanpa memandang kalangan, jabatan, kepopuleran, dan ini hanya bergantung pada *skill* kreatif dalam mengekspresikan sebuah konten yang akan dibagikan. Aplikasi ini juga sebagai salah satu bentuk kemajuan komunikasi dalam teknologi modern, yang dimana dapat berbagi informasi ke belahan dunia tanpa adanya acara tatap muka dan mampu membuat dunia menjadi semakin mudah di genggam dan dicapai oleh siapa saja.

Indikator media sosial tiktok dapat di klasifikasikan sebagai berikut:²³

1. Adanya dampak positif dan dampak negatif dalam menggunakan aplikasi tiktok ini.
2. Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi tiktok.

²² Nurul Ikhsan Shaleh, dkk, "Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta", *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, At- Thullab*, Vol. 3.No. 1. 2021, hlm. 610-611.

²³ Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol. 2. No. 1, januari 2016, hlm. 92.

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para penggunanya untuk membuat video yang disertai dengan musik mereka sendiri. Aplikasi ini dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. Byte Dance Inc, mengembangkan bisnisnya ke Indonesia dengan mengirim aplikasi video yang di sertai dengan musik dan jejaringan sosial yang di beri nama dengan sebutan Tiktok.²⁴

Aplikasi tiktok menyediakan layanan yang memungkinkan penggunanya membuat video pendek yang disertai dengan musik, agar dapat di unggah di sosial media. Proses pembuatan video yang hanya mempertimbangkan jumlah tayang dan tanda suka bisa saja tidak akan mempertimbangkan aspek norma dan etika yang akan menjerumuskan remaja pada pembuatan video tidak berkualitas dan cenderung mengarah pada video yang tidak baik.²⁵

Bisa juga pengguna hanya sekedar menggunakan aplikasi ini sebagai hiburan semata. Setidaknya ada beberapa manfaat dari aplikasi tiktok ini yaitu

- a) Sebagai media penayangan kreatifitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari kreator media sosial.

²⁴ <http://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, (diakses tanggal 28 oktober 2023, pukul 16:35 WIB).

²⁵ Dia Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok Pada Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), hlm. 14-15.

- b) Tiktok sebagai media sosial mencari bakat talent dan kreator ataupun pencipta.
- c) Aplikasi tiktok menyediakan ruang virtual untuk mengekspresikan video sendiri. Tiktok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video yang lebih menarik.²⁶

Pencarian popularitas ini mengacu pada remaja untuk menayangkan video dengan jumlah yang banyak. Karna jumlah tayang video tentu menjadi standar dalam komunitas tiktok. Semakin banyak jumlah video dan tanda suka, maka secara tidak langsung sudah dapat menggambarkan kepada publik bahwasanya pemilik akun adalah seorang yang populer. Prioritas untuk mendapatkan seorang yang popularitas inilah yang menimbulkan sisi positif dan negatif yang dapat menimpa anak remaja. Proses pembuatan konten yang hanya mempertimbangkan jumlah tayang dan tanda suka. Konten yang ada di dalam aplikasi tiktok adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan wajah, yakni menangkap gambar dengan kecepatan tinggi dengan fitur pengenalan yang sempurna yang sesuai dengan ekspresi sendiri.

²⁶ Jenri Ambarita, *Pendidikan Karakter Kolaboratif "Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi"*, (Palembang: CV. Interactive Liberacy Digital, 2021), hlm. 66.

- 2) Kualitas tajam dan nyata, dimuat dengan cepat, antara muka yang mulus. Setiap detail ditampilkan dalam kualitas yang sangat sempurna.
- 3) Studio seluler, yakni penggabungan yang sangat sempurna antara kecerdasan buatan dan jepretan gambar yang diambil.
- 4) Pustaka musik yang sangat lengkap, bahwa potensi yang kreatif akan memasuki dunia yang terbatas.²⁷

Perkembangan suatu budaya populer di Indonesia sangat besar perannya bagi generasi milenial saat ini. Karena pada milenial sangat aktif dengan teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi tiktok ini, yang banyak digunakan anak milenial di Indonesia dan menjadikannya sebagai budaya populer di Indonesia.²⁸ Kehadiran aplikasi tiktok membuat karakter anak remaja ini sangat terganggu, yaitu dengan tingkah laku dan sikap yang tidak sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan. Sering kali ditemukan penggunaan aplikasi tiktok menjadi salah satu jalan pintas untuk mencari jenjang ketenaran melalui video-video untuk mendapatkan respon dari orang lain. Dalam hal ini sangat diperlukan peran keluarga dan orang tua dalam mendidik anaknya dengan

²⁷ Fredrick Gerhad Sitorus, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Prilaku Anak "Studi Pada Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Kota Medan"*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), hlm. 8.

²⁸ Togi Prima Hasiholan, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Covid-19", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5. No. 2. 2020. Hlm. 71-71.

memberikan pengarahan pada anak yang sedang kecanduan dengan aplikasi tiktok.²⁹

Budaya populer itu juga memiliki karakteristik sendiri yaitu, budaya populer yang menciptakan suatu tren di kalangan remaja, budaya populer juga memiliki bentuk seragam, beradaptasi dengan baik sehingga bisa dinikmati oleh publik secara luas, dan dapat digantikan ketika masyarakat terganggu oleh budaya populer tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok

Dalam pembentukan sebuah persepsi setiap individu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang sangat aktif dalam ikut serta yaitu faktor internal dari dalam diri individu maupun eksternal dari luar diri individu tersebut. dua faktor yang mempengaruhi persepsi internal yaitu perasaan, sikap, dan karakteristik individu, minat dan motivasi dari penggunaannya. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan sebuah objek.³⁰

²⁹ Sarah Fazilla Lia Valiana, Suriana, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI Min Aceh Utara*, (2020), hlm. 77.

³⁰ Fathul Khorib Demmy Deriyanto, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 7. No. 2, (2018), hlm. 80.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tiktok yang ada didalam diri penggunanya. Yang diartikan sebagai apabila seseorang suka menggunakan aplikasi tiktok ini maka dia akan menggunakannya dengan baik dan sebaliknya apabila ia tidak suka menggunakannya. Seseorang yang ikut menggunakan aplikasi tiktok ini karna keinginan pada dirinya sendiri bukan dipengaruhi oleh orang lain.

Menurut Ahmadi perasaan adalah faktor internal yang akan mempengaruhi penggunaan tiktok. Karna menurutnya, jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai ataupun tidak senang dengan penggunaan tiktok ini, maka seseorang itu tidak akan menggunakannya.³¹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu dan berasal dari lingkungan masyarakat. Apabila aplikasi tiktok mempengaruhi seseorang disebut juga dengan faktor dari luar diri contohnya yaitu dari tetangga, teman sebaya yang menggunakan aplikasi tiktok dan membuat seseorang ikut menggunakan aplikasi tiktok ini. Dampak dari media sosial

³¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 101.

yang merupakan bagian dari media informasi dan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi yang didapatkan bisa terpengaruh dengan aplikasi tiktok.³²

c. Dampak Negatif Aplikasi TikTok dan Pengaruhnya

Dampak dari penggunaan aplikasi TikTok ini didasarkan bagaimana kebijakan untuk menyikapi serta membagi waktu dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dampak yang timbul dari penggunaan aplikasi ini tidak dapat dihindari oleh penggunanya, karna dalam setiap pengguna akan ada konsekuensi yang di dapatnya, maka dari itu setiap pengguna harus bijak dan memiliki Batasan serta aturan dalam menggunakannya.

Dampak yang terlihat pada penggunanya sangat beragam, dimulai dari berbicara yang kasar, kurangnya sopan santun dalam berkomunikasi, dan meniru perbuatan yang kurang baik seperti mengejek.³³ Hal yang sering terlihat dari dampak negatif TikTok pada lingkungan sekitar yaitu penggunaan kata pada komunikasi sehari-hari yang dinilai bahwa kurang sesuai dengan nilai sopan santun dalam masyarakat, serta minat pengguna dalam menggunakan aplikasi TikTok lebih besar dari pada menjalankan kegiatan lainnya, dan pengguna juga seringkali meniru gerakan serta nyanyian yang

³² Meri Zaputri, *Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar*, (Disertai, IAIN Batusangkar, 2021), hlm. 14-15.

³³ Valiana, Suriana, dan Fazilla, "Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara", *Jurnal Of Primary Education* , Vol. 1. No. 2, 2020, hlm. 75-84.

kurang pantas untuk ditiru oleh pengguna. Dari penggunaan aplikasi TikTok, tidak menutup kemungkinan akan timbulnya pengaruh di dalam kehidupan para penggunanya baik dari kalangan remaja saat ini.

3. Tinjauan Teori

a. Teori *Uses And Effect*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori *Uses And Effect*. Teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan antara pengguna, media, *audience*, dan efek (hasilnya). Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl dalam Rohim pada 2009. Teori ini merupakan sintesis antara teori tradisional mengenai efek dan teori *uses gratification*. Jika *uses gratification* lebih menjelaskan tentang penggunaan media ataupun aplikasi yang sudah ditentukan kebutuhan dasar individu, maka teori *uses and effect* menjelaskan bahwa kebutuhan hanya menjadi salah satu dari faktor terjadinya penggunaan media.³⁴ Bagian pokok paling penting dalam pemikiran ini adalah konsep *use* atau penggunaan itu sendiri. Jika dikaitkan dengan penelitian, maka teori ini menekankan tentang penggunaan aplikasi TikTok itu sendiri apakah penggunaan tersebut efektif dan menghasilkan efek bagi penggunanya yakni berperilaku narsis.

³⁴ Ansar Suheorman, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 69.

Pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi TikTok yang penyebabnya akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu perubahan perilaku bagi para remaja. Karakteristik isi dari aplikasi TikTok itu juga menentukan sebagian besar dari effect yang akan terjadi. Oleh karenanya, ada dua proses yang bekerja secara bersama-sama akan menyebabkan terjadinya suatu hasil yang di sebut dengan conseffects (gabungan antara konsekuensi dan efek), yaitu sebagian dari hasil yang disebabkan oleh isi yang mendorong pelajaran (efek), dan sebagian lain merupakan hasil dari suatu proses penggunaan aplikasi yang secara berlebihan sehingga terjadi penyimpangan seperti perilaku narsisme yang terjadi pada remaja.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan pendukung untuk melakukan penelitian. Untuk menguatkan penelitian tentang judul yang akan diteliti, peneliti mengambil kajian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel II.1
Kajian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Agus Dwi Prakoso (Tahun 2022)	Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaa	Berdasarkan dari analisis dan hipotesis menunjukkan bahwa	Perbedaan pada perilaku yang diteliti yakni peneliti memfokuskan	Persamaan penelitian terdapat di metode penelitian kuantitatif dan fokus

	n Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame.	terdapat pengaruh yang signifikan pada pengguna aplikasi tiktok dan efeknya terhadap perilaku keagamaan remaja islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame.	an pada perilaku narsisme sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti efek terhadap perilaku keagamaan remaja.	penelitiannya pada penggunaan aplikasi tiktok remaja.
M. Agung Nugroho (Tahun 2022)	Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Pada Remaja di Kota Bandar Lampung	Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsis pada remaja di Kota Bandar Lampung.	Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti yakni penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja sedangkan peneliti hanya meneliti tentang pengaruh penggunaan	Persamaan penelitian terdapat di metode penelitian kuantitatif dan fokus penelitian pada penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja.

			aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.	
Alfiana Yuniar Rahmawati (Tahun 2019)	Pengaruh intensitas menggunakan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad, dengan hasil perhitungan penelitian menyebutkan bahwa Ha diterima dengan maksud terdapat	Perbedaan variabel yang akan diteliti yakni intensitas perilaku sedangkan peneliti memfokuskan pada pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja yang ada di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.	Persamaan penelitian terdapat di metode kuantitatif dan fokus penelitian pada pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku remaja.

		pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja muslim jogja squad.		
Muhammad David Yusuf Khoirul Muslimin (Tahun 2020)	Pengaruh penggunaan instagram terhadap perilaku narsisme di kalangan mahasiswa	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis ditemukan nilai signifikan (sig) variabel penggunaan instagram (X) adalah 0,000., hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima, berarti ada pengaruh penggunaan instagram (X) terhadap perilaku narsisme.	Perbedaan dari penelitian ini yakni dilihat dari platform media yang akan diteliti yakni penelitian terdahulu meneliti mengenai aplikasi instagram sedangkan penelitian ini meneliti tentang aplikasi tiktok.	Persamaan penelitian terdapat di metode kuantitatif dan fokus penelitiannya pada pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku remaja.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).³⁵ Dalam penelitian ini variabel bebas yang ingin diteliti yaitu aplikasi Tiktok (X) dan variabel terikat yaitu perilaku narsisme remaja (Y). Subjek penelitiannya disini adalah remaja.

Untuk mempermudah dalam memahami pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat dari kerangka berpikir dalam penelitian berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

X : Aplikasi Tiktok

Y : Perilaku Narsisme Remaja

³⁵ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 141.

→ : Garis Pengaruh

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Hipotesis dibuat berdasarkan penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Berdasarkan tinjauan di atas maka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena adanya permasalahan mengenai penggunaan aplikasi tiktok yang sangat berlebihan sehingga remaja di desa ini lupa dengan waktu dan remaja di desa ini mengalami perubahan perilaku yang tidak baik. Oleh karena itu, dengan adanya data yang ditemukan dan juga belum ada penelitian di desa ini mengenai penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja maka lokasi ini layak untuk diteliti. Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Mei 2023 sampai dengan Oktober 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Penelitian kuantitatif ini memiliki cara pandang yang positif, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah independen atau terpisah.³⁶

Jenis dari penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat dimana peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku narsisme remaja

³⁶ Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bogor: In Media, 2016), hlm. 2.

yang meliputi X terhadap Y. Data yang akan dianalisis di dapatkan dari hasil penyebaran kusioner kepada responden yaitu remaja di desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam menentukan sejumlah data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, maka diperlukan sumber dari subjek penelitian yang disebut dengan populasi. Sugiyonp menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah remaja yang berusia mulai dari 12- 16 tahun baik itu yang aktif sekolah maupun yang tidak bersekolah yang ada di Desa Paraman Ampalu.

Tabel III.1
Bagian Populasi Dan Sampel

Usia	Jumlah
12 tahun	4 Orang
13 tahun	5 Orang
14 tahun	6 Orang
15 tahun	5 Orang
16 tahun	10 Orang
	30 Orang

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% sebaliknya, jika sampelnya kurang dari 100 maka lebih baik semua populasi dijadikan sebagai sampel.³⁸

Karena populasinya kurang dari 100 teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Suharsimi Arikunto, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁹ Maka peneliti mengambil jumlah sampel dari penelitian dengan jumlah 30 orang, yaitu remaja yang berusia 12-16 tahun yang menggunakan aplikasi TikTok di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan ataupun mendapatkan informasi kuantitatif sebagai berikut:

³⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 119.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

a. Angket

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah angket, sedangkan wawancara dan dokumentasi adalah teknik penunjang data saja.⁴⁰ Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹

Angket yang peneliti gunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.⁴² Dimana angket ini menggunakan skala Likert yaitu skala yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Skala ini menggunakan skala sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-------|
| 1) Sangat Setuju | : SS |
| 2) Setuju | : S |
| 3) Kurang Setuju | : KS |
| 4) Tidak Setuju | : TS |
| 5) Sangat Tidak Setuju | : STS |

Dari masing-masing pertanyaan, untuk mengisi daftar pertanyaan (angket) yang dibuat dalam penelitian ini adalah remaja

⁴⁰ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jatinanggor: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 162.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

⁴² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 103.

12-16 tahun yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian dan telah disediakan alternatif jawabannya.

Angket ini mengambil pemikiran dari skala likert, dengan memakai tingkatan skor yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III.2
Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Jawaban (Skor)	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Bagian Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Aplikasi TikTok (X)	1. Informasi	7,12,15
	2. Durasi	1,11,18,20
	3. Unik dan Menarik	2,5,8,14,17
	4. Trend	3,9,13,19
	5. Interaksi	4,6,10,16
Perilaku Narsisme Remaja (Y)	1. Memiliki sikap sombong.	2,3,8,16,19
	2. Merasa memiliki kemampuan yang hebat.	15,17,18,20
	3. Perilaku yang angkuh dan arogan.	5,7,12,13

	4. Harapan untuk mendapat pujian dari orang lain	1,4,11,14
	5. Percaya diri yang sangat berlebihan	6,9,10

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan guna untuk mengetahui sejauh mana responden paham akan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sehingga mampu mendefinisikan suatu variabel yang digunakan.⁴³

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keshahihan suatu instrumen penelitian. Dengan kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁴

b. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan itu bersifat tetap terpercaya serta terbebas

⁴³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 31.

⁴⁴ Slamet Riyanto dan Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik Pendekatan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hlm. 63-64.s

dari pengukuran yang tidak pasti. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan.⁴⁵

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur kekonsistenan jawaban dari responden dalam setiap butir soal kusioner (angket). Artinya uji dapat menunjukkan konsistensi skala pengukuran. Kriteria uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai *alpha* $> 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *alpha* $< 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang aplikasi tiktok (variabel X) dan perilaku narsisme remaja (variabel Y) yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini yaitu sebuah statistik yang berguna untuk mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi yang ada, dan tanpa adanya analisis dan membuat sebuah kesimpulan. Data tersebut disesuaikan berdasarkan kategori tertentu dengan menggunakan tabel agar memudahkan

⁴⁵ Budi Darma, *Statika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), hlm. 17.

untuk menganalisis data yang diperoleh dengan bantuan SPSS 23. Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara penyajian data atau analisis data yaitu:

1) Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁶ Analisis deskriptif meliputi: nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus dan standar deviasi. Hal ini dilakukan guna melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikannya $> 0,05$ maka variabel dinyatakan memiliki

⁴⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

distribusi normal sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel memiliki distribusi tidak normal.⁴⁷

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Adalah keadaan Dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan dari Unstandardized Residual $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasinya $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.⁴⁹

⁴⁷ Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 134.

⁴⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 127.

⁴⁹ Duwi Prayitno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), hlm. 11.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t-test)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat yang signifikan antara masing-masing variabel independent atas variabel dependen sebesar 5%.

Dengan menguji koefisien variabel independent atau uji parsial untuk semua variabel independent. Uji ini membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁵⁰

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau perentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu artinya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karna mampu menerangkan data aktualnya. Apabila

⁵⁰ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 230.

mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.⁵¹

Adapun kriteria dalam koefisien determinasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai interval korelasi 0,00 – 0,199 dapat diartikan hubungan variabel sangat rendah.
 - 2) Jika nilai interval korelasi 0,20 – 0,399 dapat diartikan hubungan variabel rendah.
 - 3) Jika nilai interval korelasi 0,40 – 0,599 dapat diartikan hubungan variabel sedang.
 - 4) Jika nilai interval korelasi 0,60 – 0,799 dapat diartikan hubungan variabel kuat.
 - 5) Jika nilai interval korelasi 0,80 – 1,000 dapat diartikan hubungan variabel sangat kuat.
- 5) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (dependen)

X : Variabel Bebas (independen)

a : Variabel Konstan

⁵¹ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekometrika*, (Yogyakarta: Nabisa Medina, 2015), hlm. 42.

b : Koefisien Regresi⁵²

e : Eror

⁵² Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 284.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh

Kabupaten Pasaman Barat

Sejarah Singkat Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh yaitu dimana Desa Paraman Ampalu dengan Desa Bandar adalah dialiri oleh sebuah anak air yang dinamakan dengan Paroman dan paroman itu adalah tempat pengambilan ikan, sekali dalam 3 bulan dilakukan pengambilan ikan disitu. Setelah itu ada kayu yang besar yang terletak di muara Paroman yang dinamakan Ampolu atau kayu Ampolu. Hasil kata Paroman dengan Ampolu adalah nama dari kampung yang dibuatkan oleh nenek-nenek yang tinggal di daerah tersebut yang diluruskan menjadi kata Paraman Ampalu. Desa Paraman Ampalu berdiri pada tahun 1750. Dengan seiringnya waktu maka penduduk Desa Paraman Ampalu pun semakin hari semakin bertambah banyak.⁵³

2. Keadaan Umum Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh

Kabupaten Pasaman Barat

a. Letak Geografis Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004, Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas ataupun kedudukan dibawah Nagari. Orang yang memimpin disebut sebagai kepala jorong.

⁵³ Dokumen Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu Di Rumah, 15 April 2024.

Istilah ini digunakan di Provinsi Sumatera Barat. Secara umum, Nagari di Sumatera Barat merupakan sekumpulan jorong yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Paraman Ampalu sendiri berada di kawasan pegunungan dan sungai. Kalau di Sumatera Barat itu dikatakan jorong, sedangkan di Sumatera Utara di katakan desa.⁵⁴Jorong Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Memiliki Batas Wilayah pada table berikut:

Tabel VI.1
Batas Wilayah Jorong Paraman Ampalu
Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

No	Batasan Wilayah	Nama Tempat
1	Sebelah Utara	Jorong Bandar
2	Sebelah Selatan	Jorong Sei Mangelang
3	Sebelah Barat	Jorong Bayang Tengah
4	Sebelah Timur	Jorong Tanjung Durian

Sumber: Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu

b. Keadaan Geografis Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh

1) Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Secara keseluruhan Jorong Paraman Ampalu terdiri dari 3.924 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 1.888 jiwa dan perempuan berjumlah 2.036 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 925 KK.⁵⁵

⁵⁴ Dokumen Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu Di Rumah, 15 April 2024.

⁵⁵ Dokumen Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu Di Rumah, 15 April 2024.

2) Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel IV.2
Jumlah Penduduk Jorong Paraman Ampalu
Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis Lulusan Pendidikan	Jumlah Orang
1	PAUD	190 Orang
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	200 Orang
3	Sekolah Dasar (SD)	302 Orang
4	SMP	290 Orang
5	SMA	103 Orang
6	Sarjana S1	89 Orang
7	Pascasarjana S2-S3	8 Orang

Sumber: Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu

3) Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Paraman Ampalu adalah pertanian. Jenis pertaniannya adalah padi, sayur-sayuran dan kebun karet, yang dimanfaatkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.⁵⁶

Tabel IV.3
Keadaan Masyarakat Jorong Paraman Ampalu
Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Persentase
1	PNS	5%
2	Wiraswasta	10%
3	Petani	85%

Sumber: Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu

4) Keadaan Masyarakat Berdasarkan Agama

Masyarakat Paraman Ampalu seluruhnya menganut agama Islam, berikut tabel keadaan keagamaan Paraman Ampalu:

⁵⁶ Dokumen Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu Di Rumah, 15 April 2024.

Tabel IV.4
Keadaan Keagamaan Jorong Paraman Ampalu

No	Agama	Persentase
1	Islam	100%
2	Non Muslim	0%

Sumber: Data Dari Kepala Jorong Paraman Ampalu

B. Dekripsi Data Penelitian

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 20 pernyataan kepada remaja yang berusia 12 – 16 tahun di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Dari hasil analisis mengenai responden diperoleh data untuk menjadi temuan di lapangan. Jumlah responden sebanyak 30 remaja dari 20 pernyataan kuesioner yang valid.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pernyataan pada kusioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusionernya.

Tabel IV.6

Validitas Variabel X (Aplikasi TikTok)

Variabel X	r Hitung	r Tabel	Keputusan
P1	0,489	0,374	Valid
P2	0,534	0,374	Valid
P3	0,541	0,374	Valid
P4	0,435	0,374	Valid
P5	0,551	0,374	Valid
P6	0,588	0,374	Valid
P7	0,461	0,374	Valid
P8	0,671	0,374	Valid
P9	0,397	0,374	Valid
P10	0,659	0,374	Valid
P11	0,48	0,374	Valid
P12	0,399	0,374	Valid
P13	0,535	0,374	Valid
P14	0,414	0,374	Valid
P15	0,568	0,374	Valid
P16	0,418	0,374	Valid
P17	0,697	0,374	Valid
P18	0,471	0,374	Valid
P19	0,702	0,374	Valid
P20	0,568	0,374	Valid

Sumber: Data yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.6, jumlah soal yang diuji untuk variabel Aplikasi TikTok sebanyak 20 soal, Dimana 20 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 30$ dan nilai $r_{tabel} = 0,374$.

Tabel IV.7

Validitas Variabel Y (Perilaku Narsisme Remaja)

Variabel Y	r Hitung	r Tabel	Keputusan
P1	0,448	0,374	Valid
P2	0,395	0,374	Valid
P3	0,493	0,374	Valid
P4	0,629	0,374	Valid
P5	0,499	0,374	Valid
P6	0,736	0,374	Valid

P7	0,425	0,374	Valid
P8	0,498	0,374	Valid
P9	0,467	0,374	Valid
P10	0,407	0,374	Valid
P11	0,401	0,374	Valid
P12	0,521	0,374	Valid
P13	0,408	0,374	Valid
P14	0,4	0,374	Valid
P15	0,493	0,374	Valid
P16	0,407	0,374	Valid
P17	0,43	0,374	Valid
P18	0,567	0,374	Valid
P19	0,42	0,374	Valid
P20	0,429	0,374	Valid

Sumber: Data yang diolah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.7, jumlah soal yang diuji untuk variabel Perilaku Narsisme Remaja sebanyak 20 soal, dimana 20 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $n = 30$ dan nilai $r_{tabel} = 0,374$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kusioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas Aplikasi TikTok, Perilaku Narsisme Remaja.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nomor Item
Aplikasi Tiktok	0,854	20
Perilaku Narsisme Remaja	0,816	20

Adapun perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS Statistic, hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel X (Aplikasi TikTok) yaitu $0,854 > 0,60$, dengan demikian dapat dinyatakan reliabel. Kemudian untuk variabel Y (Perilaku Narsisme Remaja) yaitu $0,816 > 0,60$, dapat dikatakan reliabel.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dengan jumlah yang sangat besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer yang telah didapatkan melalui kusioner. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.9 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku_narsisme_rema ja	30	48	92	72.10	11.684
Valid N (listwise)	30				

Sumber data output hasil SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.9 diatas menunjukkan N atau jumlah dari setiap variabel yang valid berjumlah 30, dan 30 data sampel Aplikasi TikTok (X), dari hasil analisis diatas diketahui nilai paling rendah (minimum) sebesar 48, nilai tertinggi (maximum) sebesar 92, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 72,10 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,684.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis data yang dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan data program SPSS versi 23. Data variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* dari tabel ini.

Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a .	Std. Deviation	9.65068495
b		
Most	Absolute	.145
Extreme	Positive	.100
Differences	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang di olah dari hasil SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0,107 artinya nilai signifikan $0,107 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y dan variabel X. Uji linearitas digunakan untuk pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_Narsisme_Remaja * Aplikasi_tiktok	Between Groups	(Combined)	3438.200	22	156.282	2.102	.158
		Linearity	1257.764	1	1257.764	16.915	.005
		Deviation from Linearity	2180.436	21	103.830	1.396	.341
	Within Groups		520.500	7	74.357		
Total			3958.700	29			

Sumber oleh output SPSS versi 23

Dari hasil tabel IV.11 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikan $0,341 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme Remaja.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi ini disebut baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Untuk hasil analisis dapat dilihat pada tabel IV.12 sebagai beriku:

Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.465	6.089		.569	.574
	Aplikasi_tiktok	.059	.083	.133	.712	.482

a. Dependent Variable: RES2

Sumber oleh output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel independent memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 dimana variabel dimana variabel Aplikasi TikTok $0,482 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut $> 0,05$, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.296	10.622		3.229	.003
	Aplikasi_tiktok	.522	.145	.564	3.611	.001

a. Dependent Variable: Perilaku_Narsisme_Remaja

Sumber oleh output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui bahwa nilai untuk signifikan variabel Aplikasi TikTok $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Aplikasi Tiktok berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Narsisme Remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Nilai yang diperoleh dari t_{tabel} di cari pada 5% dengan derajat kebebasan $(df) = n-2$, dimana $n =$ jumlah sampel, jadi $df = 30-2 = 28$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 0,361. Untuk interpretasinya dimana nilai t_{hitung} untuk Aplikasi TikTok adalah 3,611 adapun nilai untuk t_{tabel} sebesar 0,361. Karena nilai $t_{hitung} 3,611 > 0,361$ maka hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Aplikasi TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Narsisme Remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Narsisme Remaja, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.293	9.822

a. Predictors: (Constant), Aplikasi_tiktok

Sumber oleh output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,564$ dan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa variabel Aplikasi TikTok (X) berpengaruh terhadap Perilaku Narsisme Remaja sebesar 31,8% sedangkan sisanya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

6. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34.296	10.622		3.229	.003
Aplikasi_tiktok	.522	.145	.564	3.611	.001

a. Dependent Variable: Perilaku_narsisme_remaja

Sumber oleh output SPSS versi 23

Dari tabel IV.15 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 34,296, sedangkan nilai Aplikasi TikTok (b/kofisien regresi) sebesar 0,522. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$PNR = 34,296 + 0,522 AT + 10,622$$

Hasil persamaan diatas dapat diartikan konstanta sebesar 34,296 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel perilaku narsisme remaja 34,296 koefisien regresi X sebesar 0,522 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai aplikasi tiktok maka perilaku narsisme akan bertambah sebesar 0,522. Dengan kata lain, jika penggunaan aplikasi tiktok semakin meningkat maka perilaku narsisme juga akan meningkat. Nilai e terdapat sebesar 10,622 merupakan nilai eror atau keadaan saat variabel aplikasi tiktok belum dipengaruhi oleh perilaku narsisme remaja.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan uji t dimana penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh terhadap perilaku narsisme remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Alfiana Yuniar Rahmawati menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narisme remaja muslim yang penelitiannya dilakukan pada tahun 2019. Faktor yang paling dominan dalam penggunaan aplikasi tiktok ini adalah faktor internal. Faktor internal ini adalah faktor yang tumbuh dari dalam dirinya sendiri, faktor internal ini sangat berpengaruh dalam penggunaan aplikasi tiktok yang dapat diartikan sebagai apabila seorang remaja ini menyukai aplikasi tiktok maka dia akan menggunakannya, begitu pula dengan sebaliknya. Remaja ini menggunakan aplikasi tiktok karena keinginannya sendiri bukan yang dipengaruhi oleh orang lain. Diinterpretasikan bahwa semenjak remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat menggunakan aplikasi tiktok, keinginannya semakin hari semakin meningkat dalam mengikuti *trend*, dan orang tuanya harus mengikuti apa yang dia inginkan. Dalam penggunaan aplikasi tiktok ini, mereka juga dapat membagikan video-video yang telah mereka buat, walaupun itu video yang mencakup hal-hal yang bodoh. Hal ini mereka lakukan guna untuk mendapatkan pujian dari orang lain, misalnya mereka menginginkan *like*, komentar atau video yang mereka buat diposting ulang oleh orang lain, agar mereka menjadi viral. Remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat ini merasa lebih percaya diri dan remaja yang menggunakan aplikasi tiktok ini

hanya ingin bergaul dengan orang-orang *high class* (berkualitas) agar mereka menjadi seseorang yang populer dan menjadi pusat perhatian di dalam aplikasi tiktok, mereka juga selalu berkeinginan menjadi orang yang spesial bagi orang lain.

Penggunaan aplikasi tiktok ini juga merubah perilaku remaja dimana perilaku itu dinamakan dengan perilaku narsisme, dapat diartikan dimana pengalaman seseorang yang ia rasakan sebagai salah satu yang benar-benar nyata hanyalah dari tubuhnya, kebutuhannya, perasaannya dan pikirannya. Hal inilah yang menjadi dasar seseorang menjadi berlebihan dalam mencintai dirinya sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dari kemampuan dan keunikan mereka secara berlebihan, mereka juga menghendaki perhatian yang berlebihan tanpa hentinya dan yakin bahwa mereka hanya dapat dimengerti oleh yang istimewa dan memiliki status yang tinggi dan aplikasi tiktok ini juga berbasis video yang memiliki fitur-fitur yang menarik dan konten dengan musik yang beragam didalamnya sehingga memberikan daya tarik tersendiri bagi remaja yang menggunakan tiktok, selebihnya yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat penggunaan media sosial lainnya, hal ini juga termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi narsisme terutama kedalam faktor sosiologis. Dalam faktor sosiologis ini narsisme dapat dialami semua orang, dari berbagai macam status sosial dan golongan, dapat disimpulkan remaja yang menggunakan aplikasi tiktok ini hanya ingin bergaul dengan orang-orang yang berkualitas tinggi dan status sosial yang tinggi. Hal ini telah dibuktikan dari penelitian M. Agung

Nugroho yang berjudul pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsis pada remaja penelitiannya dilakukan pada tahun 2022.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibuat sesuai dengan langkah-langkah dan tahapan demi mencapai kesempurnaan penyelesaian penelitian ini, walaupun demikian peneliti masih menghadapi kesulitan untuk mencapai sebuah kesempurnaan tersebut. Ada beberapa keterbatasan dalam pengumpulan data dan mencari informasi diantaranya:

1. Dalam pengumpulan sebuah data dari responden adanya kesulitan dalam penyebaran kuesioner dimana peneliti belum sepenuhnya mengetahui apakah responden telah menjawab pernyataan kuesioner yang diberikan itu dengan jujur atau tidak karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh peneliti.
2. Adanya keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan secara detail tentang variabel yang ada pada penelitian ini.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan penelitian tidak mengurangi esensi dari penelitian ini. Akhir kata dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Hasil perhitungan uji t nilai t_{hitung} untuk variabel Aplikasi TikTok adalah 3,611 adapun nilai untuk t_{tabel} sebesar 0,361. Karena nilai t_{hitung} 3,611 > 0,361 maka disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima. Kemudian nilai untuk signifikan variabel Aplikasi TikTok $0,00 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti Aplikasi TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Penggunaan aplikasi tiktok akan meningkat seiring dengan tingginya perilaku narsisme remaja. Sehingga semakin tinggi penggunaan aplikasi tiktok remaja maka akan menyebabkan peningkatan terhadap perilaku narsisme yang di alami oleh remaja saat ini.

B. Implikasi Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, hal ini dapat berpengaruh bagi para remaja dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang dampak negatif penggunaan tiktok pada perkembangan kepribadian salah satunya adalah perilaku narsisme dan remaja lebih bijak dalam

menggunakan media sosial khususnya dalam penggunaan aplikasi tiktok yang berdampak tidak baik bagi dirinya maupun orang lain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi para remaja Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat lebih bijak dalam menggunakan aplikasi tiktok agar kecenderungan berperilaku narsisme itu berkurang,
2. Hendaknya para remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat membatasi waktu bermedia sosial khususnya saat menggunakan aplikasi tiktok, dan alangkah baiknya lebih menyibukkan diri di dunia nyata baik dalam bidang akademik, organisasi ataupun bergabung di sebuah komunitas agar lebih bermanfaat dan menginspirasi banyak orang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun referensi dan dapat melakukan lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme remaja yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abu Ahmadi, (2009) *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Tri Basuki, (2015) *Pengantar Ekometrika*, Yogyakarta: Nabisa Medina.
- Ansar Suheorman, (2020) *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Apriadi Tamburaka, (2013) *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Bermedia Massa* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna, (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budi Darma, (2021) *Statika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, Jakarta: GUEPEDIA.
- Dia Mayang Sari, (2021) *Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok Pada Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Duwi Prayitno, (2023) *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Elvinaro Ardianto, (2010) *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Jatinangor: Simbiosis Rekatama Media.
- Ernita Dewi, (2021) *Perempuan dan Remaja Dalam Rotasi Perubahan Zaman*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Fredrick Gerhad Sitorus, (2018) *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Prilaku Anak “Studi Pada Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Kota Medan”*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hanna Djumhara Bastaman, (2001) *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ilmi Nur Fadhilah, dkk, (2023) *Problematika Teori dan Praktik Komunikasi*, Jakarta Selatan: PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Ismail Nurdin, (2019) *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Jenri Ambarita,(2021) *Pendidikan Karakter Kolaboratif “Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi”*, Palembang: CV. Interactive Liberacy Digital.

- Kementrian Agama RI, (2012) *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Meri Zaputri, (2021) *Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar*, (Disertai, IAIN Batusangkar.
- Nawawi Hadari, (2003) *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nikolaus Duli, (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Marsono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bogor: In Media.
- Purnamasari, A & Agustin, (2018) "Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih." *Jurnal Psibernetika*, Vol. 11. No. 2.
- Rovanita Rama, (2024) *Bertumbuh dan Berkembang: Mengasah Diri dan Karir Menuju Kesuksesan*, Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera.
- Sarah Fazilla Lia Valiana, Suriana, (2020) *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI Min Aceh Utara*.
- Slamet Riyanto dan Andhita Hatmawan, (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik Pendekatan Dan Eksperimen*, Yogyakarta: Depublish.
- Sofyan Siregar, (2014) *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2008) *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2006) *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, (2015) *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafrida Hafni Sahir, (2021) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: KBM Indonesia
- Syofian Siregar, (2013) *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana.

Thea Rahmani,(2016) *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sumber Jurnal :

Dwi Putri Robiatul Adawiyah, (2020) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14 No. 02.

Fadhila Izzati- Ade Irma, (2018) “Perilaku Narcissistic Pada Pengguna Instagram Dikalangan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 3.No. 2, Mei.

Fathul Khorib Demmy Deriyanto, (2018) “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 7. No. 2.

Nisa Khairuni, (2016) Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol. 2. No. 1, januari.

Nurul Ikhsan Shaleh, dkk, (2021) “Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta”, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, At-Thullab*, Vol. 3.No. 1.

Rahmawati Latief, (2017) Menakar Prilaku Narsisme di Sosial Media, *Jurnal Publisitas*, Edisi 06, No. 1, Juni.

Robert Raskin, Howard Terry, (1998) A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of its Construct Validity, *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 54 No.5.

Susilowati, (2018) Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9. No. 2.

Togi Prima Hasilolan, (2020) “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Covid-19”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5. No. 2.

Valiana, Suriana, dan Fazilla, (2020) “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara”, *Jurnal Of Primary Education* , Vol. 1. No. 2.

Sumber Lain :

Fitri Muliati Siregar, (2018) Skripsi: “*Hubungan Narsisme dan Intensitas Posting Selfie Pada Penggunaan Instagram*” Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

<http://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, (diakses tanggal 28 oktober 2023, pukul 16:35 WIB).

<http://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/>, (diakses tanggal 28 oktober 2023 pukul 15:10 WIB).

M. Agung Nugroho, (2022) Skripsi: “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsis Pada Remaja Di Kota Bandar Lampung.*” Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Nanik Handayani, (2014) Skripsi: “*Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Narsisme Pada Remaja Pengguna Facebook*” Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nur Indah Kurniasari, (2018) Skripsi: “*Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja.*” Lampung: UIN Raden Intan.

Rinna Yustinna Wahyu Nurdiana, (2018) Skripsi: “*Hubungan Narsisme dan Perilaku Selfie (Self Portrait Sharing) Pada Mahasiswa*” Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Vika Azkiya Dihni, *Pengguna Tiktok Terus Bertambah Sampai Kuartal I 2022*, (<http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/19/pengguna-tiktok-terus-bertambah-sampai-kuartal-I-2022>), (diakses tanggal 7 Desember 2023 pukul 15.33 WIB).

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, Narsisme, <http://id.wikipedia.org/wiki/Narsisme>, (Diakses pada 29 November 2023, pukul 22:32 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yanti

Nim : 2030200008

T. Tanggal Lahir : Paraman Ampalu, 05 juni 2002

Alamat : Paraman Ampalu

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Yulpadri

Pekerjaan : KaryawanSwasta

Nama Ibu : Dewi

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Paraman Ampalu

III. PENDIDIKAN

SD Negeri 06 Gunung Tuleh

SMP Negeri 1 Gunung Tuleh

SMA Negeri 1 Gunung Tuleh

UIN-Syahada Padangsidimpuan, Prodi Bimbingan dan

Konseling Islam (BKI)

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum saudara menjawab setiap butir pertanyaan.
2. Pilihlah jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri saudara dengan memberikan tanda ceklis () pada pertanyaan dibawah ini.
3. Kesediaan dan kejujuran saudara dalam menjawab pernyataan ini akan sangat membantu penelitian ini.

C. Keterangan

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Aplikasi Tiktok

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan aplikasi tiktok berjam-jam setiap harinya					
2	Saya mengunggah video dengan pengenalan wajah yang sangat tinggi sehingga orang lain tidak kenal saya					
3	Saya menonton tiktok untuk menirukan gaya/trend yang dimiliki oleh artis dan itu harus saya miliki					
4	Saya menggunakan tiktok untuk berbelanja apa saja walaupun itu tidak kebutuhan saya					
5	Saya menggunakan tiktok guna untuk pamer apa yang saya miliki dan orang lain haru mengetahuinya					
6	Saya meminta uang terus-menerus kepada orang tua agar dapat menonton tiktok					
7	Saya menonton tiktok di handphone/komputer siapa saja dan dimana saja saya berada					
8	Semenjak saya menggunakan tiktok saya sering melakukan hal bodoh agar bisa fyp					
9	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk memamerkan apa yang saya miliki					
10	Saya lupa membalas chattingan orang lain jika saya membuka tiktok					
11	Saya mengunggah video durasi pendek tapi unik di tiktok					
12	Tiktok bisa mengubah aturan hidup saya karena saya sudah ketergantungan dengan tiktok ini					
13	Dengan adanya tiktok saya lebih mudah mengikuti trend yang lagi viral					
14	Aplikasi tiktok bagi saya untuk pemuas keinginan menjadi agar dapat menjadi seorang yang spesial dilihat orang lain					
15	Semenjak saya menggunakan tiktok saya jadi jarang belajar					
16	Setelah saya menggunakan tiktok saya jarang berkomunikasi dengan orang tua					
17	Saya membuat video tiktok berfokus pada gerakan yang unik-unik saja agar dapat menarik perhatian orang lain					

18	Unggahan tiktok yang saya bagikan itu berbagai macam durasi dan hal lainnya					
19	Semenjak saya menggunakan tiktok keinginan saya semakin tinggi mengikuti trend, dan orang tua saya harus menuruti apa yang saya inginkan					
20	unggahan video yang saya bagikan di tiktok paling lama berkisaran 30 menit sajas					

B. Perilaku Narsisme

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Melalui tiktok orang lain akan memuji saya (<i>Authority</i>).					
2	Saya memiliki bakat dan orang lain harus mengetahuinya (<i>Exhibitionism</i>).					
3	Saya berteman karena saya hanya mengambil keuntungan terhadap teman agar video saya banyak melihat (<i>Exploitativeness</i>)					
4	Saya mengharapkan pujian dari orang banyak (<i>Entitlement</i>)					
5	Terlalu sering menggunakan tiktok saya memiliki sifat arogan yang tinggi (<i>Vanity</i>)					
6	Setelah melihat tiktok, ssaya mencintai diri sendiri secara berlebihan					
7	Saya adalah orang yang populer dikalangan teman-teman saya karena video saya lewat di fyp mereka					
8	Saya bisa bergaul dengan orang-orang yang <i>high class</i> agar saya populer					
9	Setelah saya menggunakan tiktok saya percaya diri bahwa saya adalah orang yang paling spesial sdi tiktok					
10	Saya merasa sering diperhatikan disetiap segi unggahan yang saya bagikan					
11	Saya berteman dengan orang banyak agar saya mendapatkan pujian dari mereka					
12	Jika saya diganggu saat menonton aplikasi tiktok saya tidak bisa mengontrol emosi					
13	Di unggahan tiktok orang lain saya suka mengomentari atau menyela hasil video yang dibuatnya					

14	Disetiap unggahan video yang saya bagikan saya harus memberitahu orang lain agar saya mendapatkan pujian dari mereka					
15	Dibandingkan orang lain saya adalah orang yang sempurna dari segi apapun karena saya selalu <i>update</i> di tiktok					
16	Saya suka menirukan gaya yang tren/viral di tiktok dan orang lain tidak mampu seperti saya					
17	Saya adalah orang yang paling keren dibandingkan orang lain karena saya terkenal di tiktok					
18	Saya merasa mampu menjadi trend setter di tiktok.					
19	Dengan aplikasi tiktok saya lebih tau perubahan dunia global.					
20	Setelah menggunakan tiktok saya selalu pamer dan merasa yang paling hebat (<i>Exhibitionism</i>).					

A. Aplikasi Tiktok

No	Pernyataan																			
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20
1	5	5	4	4	3	4	2	1	4	3	5	3	1	2	5	4	1	1	1	4
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	1	5	2	4	1	5	5
3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	2	4	3	5	1	2	3	1	4	4
4	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	3	3	2	2	4	2	1	2	2	1
5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	3	1	1	5	1	5	1	5	5
6	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	5	5	4	1	3	1	3	4
7	2	4	1	4	4	5	2	1	4	2	4	2	1	2	4	1	1	2	1	2
8	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	1	1	1	4	4	2	2	1	2
9	3	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	3	1	5	1	4	3	4	5
10	2	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2
11	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	3	3	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5
13	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	1	5	5	4	3	4	5
14	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	2	4	2	2	4	2	5	3	3	2
15	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	2	1	1	1	4	2	5	1	3	2
16	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	5	5	5	3	5	5
17	4	4	3	2	4	4	4	5	4	5	5	3	1	1	3	3	3	1	1	1
18	5	5	1	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4
19	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	1	1	1	1	2	1	4	5
20	4	5	1	4	3	4	4	1	1	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	1
21	2	4	4	2	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4
22	5	5	1	5	5	5	5	3	5	4	5	3	2	2	5	5	5	2	4	4
23	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	5	5	5	2	4	3
24	1	3	3	5	4	3	3	2	3	4	3	4	1	1	3	3	3	1	4	3
25	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	2	5	4
26	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	4	4	5	3	2	1
27	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	2	5	5	4	2	3	3
28	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	5	5	5
29	2	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	1

B. Perilaku Narsisme Remaja

No	Pernyataan																			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	5	5	5	3	1	2	5	3	1	5	5	1	1	4	4	4	3	4	5	3
2	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	4
3	5	4	4	2	3	4	1	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
4	3	1	1	1	2	2	3	3	4	2	3	2	1	5	5	5	3	1	5	4
5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	2	2	4	5	5	3	5	4	4
6	5	5	4	2	3	3	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	5	5
7	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	5	5	1	4	5
8	3	3	4	2	4	3	5	3	4	4	4	1	4	4	4	4	5	3	5	3
9	2	5	5	5	4	3	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5
10	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	2	2	2	2	4	5	3	5	2
11	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3
12	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5
13	4	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	2
14	3	2	1	2	1	2	2	3	5	5	3	2	1	4	3	5	3	3	3	2
15	4	2	1	2	5	2	3	4	4	4	3	2	5	3	4	1	4	3	3	3
16	3	2	3	2	1	2	2	2	1	5	5	5	4	4	4	5	3	2	3	4
17	5	2	3	2	3	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
18	5	3	3	2	1	1	4	4	1	1	5	2	3	5	5	5	5	3	4	4
19	5	5	5	2	1	1	5	5	2	2	1	1	1	4	5	5	4	1	5	4
20	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	3	3	1	3
21	2	4	4	4	3	4	5	5	2	2	2	4	2	4	4	5	4	5	5	5
22	4	3	3	2	1	1	3	3	3	3	5	2	3	1	4	5	5	3	4	5
23	5	4	1	4	2	3	4	4	1	1	5	2	2	4	3	3	3	2	3	3
24	1	4	4	3	4	3	4	4	1	1	2	1	5	2	2	2	3	4	3	3
25	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5
26	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	5	4	4	4	1	3	3
27	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5
28	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5
29	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	5	5
30	5	3	2	1	3	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4

Populasi

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Kelas
1	Alisa	Perempuan	16 tahun	1 SMA
2	Zahra	Perempuan	16 tahun	1 SMA
3	Syafa	Perempuan	15 tahun	3 SMP
4	Alila Azahra	Perempuan	13 tahun	1 SMP
5	Freya	Perempuan	13 tahun	1 SMP
6	Naya	Perempuan	14 tahun	2 SMP
7	Icha	Perempuan	14 tahun	2 SMP
8	Faza	Perempuan	14 tahun	2 SMP
9	Alifa Syakila	Perempuan	12 tahun	6 SD
10	Nesa	Perempuan	12 tahun	6 SD
11	Nuri	Perempuan	12 tahun	6 SD
12	Ayu	Perempuan	12 tahun	6 SD
13	Suci	Perempuan	13 tahun	1 SMP
14	Fitri	Perempuan	16 tahun	1 SMA
15	Dhifa	Perempuan	16 tahun	1 SMA
16	Keysa	Perempuan	16 tahun	1 SMA
17	Esil	Perempuan	14 tahun	2 SMP
18	Widia	Perempuan	16 tahun	1 SMA
19	Naura	Perempuan	15 tahun	3 SMP
20	Sofa	Perempuan	15 tahun	3 SMP
21	Arsyila	Perempuan	15 tahun	3 SMP
22	Sisi	Perempuan	14 tahun	2 SMP
23	Fatihah	Perempuan	14 tahun	2 SMP
24	Aulia	Perempuan	16 tahun	1 SMA
25	Chika	Perempuan	16 tahun	1 SMA
26	Aisyah	Perempuan	16 tahun	1 SMA
27	Alya	Perempuan	16 tahun	1 SMA
28	Sindi	Perempuan	15 tahun	3 SMP
29	Tisa	Perempuan	13 tahun	1 SMP
30	Bela	Perempuan	13 tahun	1 SMP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 572/Un.28/F.6a/PP.00.9/06/2023

27 Juni 2023

Lamp. :-

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. 1. Dra. Hj. Replita, M. Si.
2. Nurintan Muliani Harahap, M. A.

di

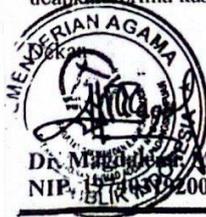
Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Yanti
NIM : 2030200008
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing-I dan Pembimbing-II penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.



Dra. Mardiana, M. Ag
NIP. 196905261995032001

Kaprodi BKI

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing I

Dra. Hj. Replita, M. Si.
NIP. 196905261995032001

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing II

Nurintan Muliani Harahap, M. A.
NIP. 194408102019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

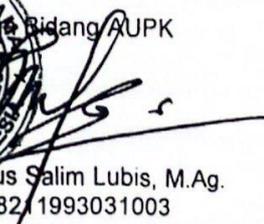
Nomor : 626 /Un.28/F/TL.01/05/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Aii Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberi izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Yanti
NIM : 2030200008
Fakultas/Prodi. : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Desa Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat

dengan judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat"

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, Mei 2024
Wakil Dekan Bidang AUPK

Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP.196308211993031003





PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH
WALI NAGARI RABI JONGGOR

Jl. Bagindo Budjang No.001 Paraman Ampalu, KodePos : 26371

Paraman Ampalu, 12 Juni 2024

Nomor : 400.3/ 41 /WN-RJ/2024
Tempat : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi UIN Padangsidimpuan

di
Tempat

Dengan Hormat,

Teriring Do'a dan harapan agar kita semua dalam lindungan Allah SWT hingga kita tetap sukses menjalankan tugas keseharian. Amin...

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor: 620/Un.28/F/TL.01/05/2024 tentang Izin Melakukan Penelitian, maka dengan ini kami Pj. Wali nagari Rabi Jonggor memberikan izin kepada :

Nama : Yanti
NIM : 20 30200008
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Narsisme Remaja di Desa Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Untuk melakukan Penelitian di Jorong Paraman Ampalu Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih .

PJ. WALI NAGARI RABI JONGGOR

